



Pendampingan Guru Bermutu Berbasis Lesson Study for Learning Community untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu

Eko Susetyarini ^{1*}, Ainur Rofieq ¹, Roimil Latifa ¹, Supiana Dian Nurtjahyani ², Endrik Nurrohman ¹

¹ Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

*Email korespondensi: susetyorini@umm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 Des 2023

Accepted: 24 Jul 2024

Published: 25 Aug 2024

Kata kunci:

Lesson Study;

LSLC;

Muhammadiyah;

Pendampingan;

Keyword:

Accompaniment;

LSLC;

Lesson Study;

Muhammadiyah;

A B S T R A K

Background: Implementasi *lesson study for learning community* (LSLC) memerlukan kompetensi dan pemahaman yang tepat pada para guru. SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu mulai berupaya mengimplementasikan *lesson study for learning community* (LSLC) pada beberapa mata pelajaran, meskipun masih ada permasalahan yang dihadapi. **Tujuan:** Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendampingi guru dalam menyusun *chapter design*, *lesson design*, dan *open lesson* pada bahasan tertentu untuk *open class* berbasis LSLC. **Metode:** Program ini menggunakan metode pendampingan, yang dibagi menjadi workshop, simulasi, pendampingan praktik, dan evaluasi. Kegiatan diikuti oleh enam orang guru. Pelaksanaan berupa pemberian materi yang terancang pada *lesson design* berbasis LS dengan praktik 2 siklus (*open class/open lesson*) dan refleksi matapelajaran. Output workshop/simulasi adalah *chapter design* dan *lesson design* materi bahasa dan IPS. Tim juga melakukan evaluasi tentang pelaksanaan pendampingan untuk peningkatan kualitas refleksi guru dengan cara *Focus Group Discussion*. **Hasil:** Hasil pelaksanaan pendampingan guru bermutu berbasis LSLC adalah peningkatan kualitas pembelajaran telah berjalan dengan lancar, yang diawali dengan kegiatan penyusunan chapter dan lesson design. Pelaksanaan *open class* dilaksanakan pada matapelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS. Refleksi pembelajaran dilaksanakan secara daring. **Kesimpulan:** Program ini dapat diimplementasikan secara luas dengan menysasar guru-guru pengajar matapelajaran lain atau bahkan guru-guru lain di bawah koordinasi Majelis Pendidikan Dasar dan Mengah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah.

A B S T R A C T

Background: Implementing lesson study for the learning community (LSLC) requires teachers to have the right competence and understanding. SMP Muhammadiyah 8 Batu City has begun implementing lesson study for the learning community (LSLC) in several subjects, although problems remain. **Objective:** This community service aims to assist teachers in compiling chapter design, lesson design, and open lessons on specific topics for LSLC-based open classes. **Method:** This program uses a mentoring process, which is divided into workshops, simulations, practical mentoring, and evaluations. Six

teachers attended the activity. The implementation provided materials designed in LS-based lesson design with two cycles of practice (open class/open lesson) and subject reflection. The output of the workshop/simulation was chapter design and lesson design for language and social studies materials. The team also evaluated the implementation of mentoring to improve the quality of teacher reflection by utilizing Focus Group Discussions. **Results:** The results of implementing quality teacher mentoring based on LSLC were that learning quality improvement had gone smoothly, which began with compiling chapters and lesson designs. The implementation of open classes is carried out in the subjects of Indonesian, English, and Social Studies. Learning reflection is carried out online. **Conclusion:** This program can be implemented widely by targeting teachers of other subjects or even other teachers under the coordination of the Elementary and Middle Education Council, Muhammadiyah Regional Leadership.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu (SMPM 8 Kota Batu) merupakan sekolah yang kurang lebih berjarak 11,9 km dari Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang. Profil guru, tendik dan peserta didik SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu tahun 2023, perbandingan antara guru dan peserta didik 1:17. Guru-guru SMPM 8 Kota Batu berstatus S1 dan S2. Jumlah rombongan belajar sebanyak 19 (kelas 7 ada 7 rombel, kelas 8 ada 6 rombel, dan kelas 9 ada 6 rombel). Jumlah siswa laki-laki sebanyak 318 orang dan siswa perempuan sebanyak 276 orang. Guru di SMPM 8 Kota Batu berjumlah 34.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa guru-guru di SMPM 8 Kota Batu telah mencoba merancang, membuka kelas dan merefleksi pembelajaran. Apabila dipersentase, maka secara total terdapat 26,47% dengan rincian sebagai berikut: guru yang telah berpengalaman lesson study dari matapelajaran IPA (11,77%), Matematika (5,88%), Bahasa Indonesia (2,94%), Bahasa Inggris (2,94%) dan IPS (2,94%). Bukti bahwa guru IPA pada tahun 2021 telah melaksanakan Lesson study yang dapat digunakan untuk penjaminan mutu pembelajaran dengan judul sebagai berikut Peningkatan Kualitas Pembelajaran Online Pada Materi Peredaran Darah Menggunakan Model Problem Based Learning Di SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu (Susetyarini, Latifa, et al., 2021). Hasil pelaksanaan Lesson study oleh guru IPA yaitu "Collaborative Learning Design: An Innovation through Sharing and Jumping Tasks" (Susetyarini, Wahyuni, et al., 2021), artikel tersebut untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa sebagai salah satu penjaminan kualitas pembelajaran. Kegiatan diperkuat lagi pada tahun 2023, guru IPA yang terbukti melaksanakan LSLC pada materi Reproduksi untuk melatih numerasi peserta didik (Susetyarini, Putri, et al., 2023).

Data observasi juga menunjukkan bahwa sekitar 8,82% guru belum terlatih untuk membuat chapter design dan lesson design, yaitu guru matapelajaran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan IPS. Dari hasil refleksi kegiatan tahun 2022 didapatkan informasi bahwa perlu pendampingan bagaimana cara merefleksi pembelajaran yang telah dibuat saat open class, mewujudkan menjadi chapter dan lesson design pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran berikutnya (Susetyarini, Rofieq, et al., 2023). Hal ini mengingat bahwa pembelajaran yang menyenangkan, inovatif dan menantang merupakan pembelajaran yang mengarah ke sekolah model abad ke-21 (Artama et al., 2023). Sekolah modern haruslah dibentuk

berdasarkan prinsip dasar pencapaian simultan antara kualitas (*quality*) dan kesetaraan (*equality*) (Darling-Hammond et al., 2020; Fallah Shayan et al., 2022; Hariram et al., 2023; Mensah, 2019).

Beberapa pengabdian dan penelitian terdahulu telah dilakukan, baik oleh tim ini maupun kolega di Universitas Muhammadiyah Malang dan beberapa perguruan tinggi dalam konteks atau fokus LSLC. Beberapa publikasi sebelumnya terkait LSLC telah dilakukan baik oleh tim penulis ini maupun peneliti lain. Publikasi LSLC di SMPM 8 Kota Batu difokuskan pada pendampingan guru (Susetyarini, Rofieq, et al., 2023) dan praktek mengajarkan materi kerangka tubuh manusia (Susetyarini et al., 2019). Kami juga mempublikasikan studi LSLC di tingkat sekolah menengah (Susetyarini, Rofieq, et al., 2021). Beberapa publikasi LSLC oleh rekan-rekannya berfokus pada sekolah menengah pertama (Astuti & Fitriyani, 2018; Herliani & Masitah, 2018; Miharja et al., 2020), jenjang sekolah dasar (Wahyuni, Susetyarini, et al., 2021), fokus pada guru (Budiyanto et al., 2021; Sudika et al., 2023a), dan siswa/mahasiswa (Risnanosanti et al., 2021; Rofieq et al., 2016; Rusiyanti et al., 2022; Saito & Sato, 2012; Salsabilla et al., 2022).

Pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada LSLC telah dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan (Harputra & Ramadhani, 2021), SD/MI Ponpes Darussholihin NW Kalijaga (Syazali et al., 2021), SMK Bhinneka Karawang (Miftakh et al., 2023), Smp Kecamatan Sandubaya Mataram (Sripatni et al., 2021), MGMP Matematika SMK Kabupaten Banjar (Danaryanti et al., 2019), SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu (Susetyarini, Rofieq, et al., 2023), SMA Negeri 9 Makassar (Saparuddin & Patongai, 2022), dan SMA Muhammadiyah Kepanjen Kabupaten Malang (Susetyarini, Rofieq, et al., 2021). Beberapa pengabdian terdahulu yang dilakukan oleh kolega kami lebih berfokus pada topik lain, seperti Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Chamisijatin, Permana, et al., 2022; Chamisijatin & Zaenab, 2022; Zaenab et al., 2020). Sebelumnya, telah pula dilakukan pendampingan di SMP Muhammadiyah 2 Kota Batu (Chamisijatin, Pantiwati, et al., 2022). Telah pula dilakukan pendampingan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka belajar (Chamisijatin et al., 2023), dan pendampingan persiapan dan pelaksanaan kurikulum prototipe (Chamisijatin & Zaenab, 2023). Pengabdian ini juga berbeda dengan fokus teman sejawat lainnya di Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMM yang lebih banyak fokus pada nelayan (Hindun et al., 2019; Nurwidodo et al., 2018) dan penguatan budaya ilmiah (Husamah et al., 2022, 2023; Rahardjanto et al., 2023).

Sehubungan dengan itu, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendampingi guru dalam menyusun *chapter design* dan *lesson design* pada bahasan tertentu sampai pada tahapan *open class* berbasis LSLC. Hal ini menjadi kebaruan dan perbedaan dengan berbagai pengabdian sebelumnya (selain mitra pengabdian juga pada aspek IPTEK yang ditransfer). Pengabdian kepada masyarakat akan berkontribusi dalam membekali guru dengan pengetahuan dan praktik pembelajaran interaktif melalui LSLC, meningkatkan kompetensi pedagogis mereka (Soepriyanti et al., 2022). Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memperbarui keterampilan pedagogis mereka (Sudika et al., 2023b). LSLC dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, meningkatkan kreativitas siswa, dan mengembangkan rencana pelajaran (Nurkamilah et al., 2022). Kegiatan belajar pelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi masalah belajar, merancang skenario pembelajaran, menerapkan dan mengevaluasinya, menekankan kolaborasi antar guru (Misnar et al., 2022). Tujuannya adalah untuk mengembangkan kompetensi guru pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan materi dan kegiatan belajar (Rajagukguk et al., 2022). LSLC menggunakan pembelajaran tematik integratif digunakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru melalui perencanaan kolaboratif, implementasi, dan refleksi. Pelatihan ini bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi guru dalam mengembangkan literasi membaca melalui LSLC.

METODE

Lokasim, Waktu, dan Metode Pendekatan untuk Penyelesaian Permasalahan Mitra

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMPM8 Kota Batu yang beralamat di Jl. Welirang, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313. Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Agustus hingga September 2023. Pendekatan dalam pengabdian ini adalah pendampingan, yang dijabarkan dengan workshop, simulasi, praktek pembelajaran (*open lesson*), dan evaluasi dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Guru bidang studi yang terpilih perlu memiliki kompetensi dalam membelajarkan materi bidang studi, meliputi integrasi dalam bidang saintifik, integrasi dengan bidang lain dan integrasi dengan pencapaian Sikap, proses ilmiah dan keterampilan. Keintegrasian ini ditunjukkan dari rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Inilah pentingnya guru perlu mempunyai kemampuan dalam merancang rencana dan langkah pembelajaran dalam pembelajaran secara kolaboratif sehingga mutu pembelajaran meningkat. Program pendampingan ini untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dengan menajamkan mata untuk melihat siswa berbasis LSLC dengan praktik pembelajaran, program ini menginformasikan tentang: (1) Penyusunan *chapter* dan *lesson design* berbasis LSLC mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS di SMPM8 Kota Batu, dan (2) Pelaksanaan 1 materi yang terancang pada *lesson design* berbasis LS dengan praktik 2 siklus (*open class*) dan refleksi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPS SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu

Langkah-langkah/ Rencana Kegiatan

1. Workshop Penyusunan *chapter* dan *lesson design*

Rangkaian *awal* kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan workshop pembuatan video pembelajaran. Kegiatan workshop ini diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada para guru peserta pengabdian yang berjumlah 5 orang. Implementasi dari workshop pembelajaran berbasis LSLC dengan praktik pembelajaran, kemudian diterapkan dengan kegiatan menyusun perangkat pembelajaran oleh para peserta yang berupa RPP dan silabus pembelajaran berbasis LS. Pada proses penyusunan perangkat pembelajaran tersebut, guru-guru akan mendapat pendampingan secara maksimal dari tim pelaksana pengabdian. 3 orang tim pengabdian akan dibagi mendampingi guru. Jadwal pendampingan disesuaikan dengan agenda sekolah. Sedangkan pertemuan antara guru-guru tersebut direncanakan dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan online atau tatap muka. Hasil dari pendampingan ini berupa 1 *chapter design* dan 2 *Lesson design* untuk 2 siklus LS-LC. Focus pembelajaran untuk peserta didik, yaitu pembelajaran berbasis praktik. Namun, tim pelaksana pengabdian memberikan kesempatan terbuka untuk melaksanakan pendampingan dengan memanfaatkan kecanggihan IT, bisa melalui email, *chatting* (wa), atau aplikasi yang lain.

Pada saat pembuatan *chapter* dan *lesson design*, pelaksanaan dan refleksi keberhasilan kemampuan peserta workshop dapat dilihat dengan menggunakan descriptor pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator pencapaian pembuatan *chapter* dan *lesson design* (saat *plan*)



No	Deskriptor	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Baik Sekali	Keterangan
1	Kemampuan menterjemahkan RPP ke Lesson Design					

- 2 Kemampuan menentukan kegiatan awal yang sesuai
- 3 Kemampuan menentukan kegiatan inti yang tepat
- 4 Kemampuan menentukan kegiatan penutup yang tepat
- 5 Kemampuan merancang *sharing task*
- 6 Kemampuan merancang *jumping task*
- 7 Kemampuan berkolaborasi

2. Pelaksanaan 1 materi yang terancang pada lesson design berbasis LS dengan praktik 2 siklus (open class) dan refleksi mata pelajaran

Setelah RPP (*lesson design*) dan materi (*chapter design*) pembelajaran kolaboratif disusun, maka guru-guru tersebut diminta untuk melakukan *pembelajaran* di kelas masing masing dengan 1 guru model dan beberapa observer (dari guru SMPM 8 dan Dosen Bio FKIP UMM). Saat pelaksanaan pembelajaran fokus yang perlu ditingkatkan pada peserta didik kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif. Praktik dalam bentuk berbasis LS dengan Pratik pembelajaran dilakukan masing-masing 2 kali pertemuan (2 siklus), jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal guru-guru di sekolah. Observer dan guru saat pengamatan harus menajamkan mata untuk melihat siswa. Indikator untuk pelaksanaan pembelajaran dan refleksi disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Indikator saat pelaksanaan pembelajaran (*Open lesson/Do*)

No	Deskriptor	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Baik Sekali	Keterangan
1	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (Student center)					
2	Kolaborasi siswa dalam kerja kelompok					
3	Kemauan siswa berkemampuan rendah minta tolong ke yang berkemampuan tinggi					
4	Kemauan siswa berkemampuan tinggi membantu siswa berkemampuan rendah					
5	Membentuk kelompok					
6	Kemampuan siswa mengerjakan <i>sharing task</i>					
7	Kemampuan siswa mengerjakan <i>jumping task</i>					
8	Kemampuan siswa menyampaikan hasil kerja mereka					

Tabel 3. Indikator saat merefleksi setelah selesai pembelajaran (see)

No	Deskriptor	Sangat Kurang	Kurang	Baik	Baik Sekali	Keterangan
1	Kemampuan menyampaikan kesan dari guru model					
2	Kemampuan menyampaikan hasil observasi dg fokus pada bagaimana siswa belajar					
3	Kemampuan menghindari komentar/kritik pada kemampuan guru mengajar					

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program

Evaluasi dengan metode *Focus Group Discussion*. Peserta yang ikut FGD adalah 3 guru-guru dari SMPM 8 Kota Batu, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. Sebelum FGD dilaksanakan harus disiapkan terlebih dahulu panduan untuk moderator berupa pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang dibahas dalam FGD dan faktor-faktor apa yang ingin diperdalam.

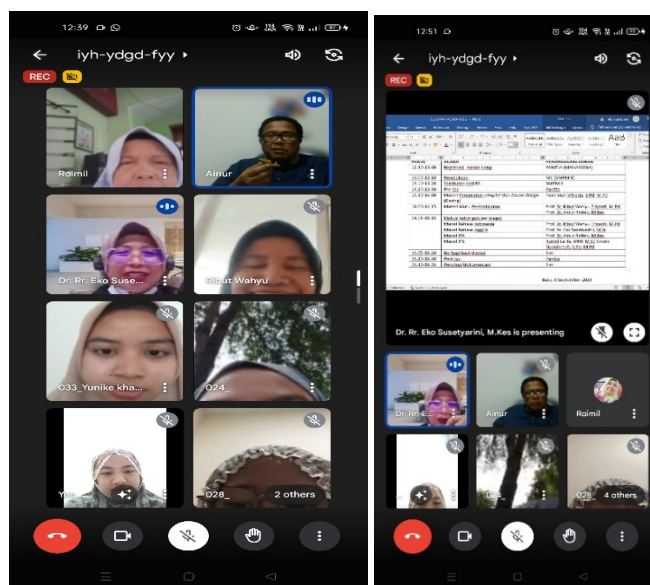
HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi awal dengan Kepala Sekolah

Sebelum proses pendampingan kami melakukan koordinasi dengan mahasiswa, koordinasi dengan bapak kepala sekolah pada bulan Agustus 2023. Pada saat koordinasi dengan kepala sekolah mendapatkan kesepakatan tentang pelaksanaan pendampingan workshop dan *open class* dari 3 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS).

Workshop Penyusunan *chapter* dan *lesson design*

Sebelum pelaksanaan workshop dilakukan koordinasi antar tim dan mahasiswa pada bulan September 2023, sebagaimana dibuktikan pada Gambar 3. Saat koordinasi didiskusikan tentang Teknik pelaksanaan workshop penyusunan *chapter* dan *lesson design*. Promosi untuk pelaksanaan workshop disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi tim dan mahasiswa



Gambar 2. Flyer kegiatan Workshop

Kegiatan workshop tentang *chapter* dan *lesson design* dilaksanakan pada tanggal 8 September 2023, pukul 13.00 sampai selesai. Susunan acara workshop sebagai berikut, pada Tabel 4.

Tabel 4. Susunan acara Workshop Penyusunan *chapter* dan *lesson design*

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
12.30-13.00	Registrasi, makan siang	PANITIA (MAHASISWA)
13.00-13.10	Pembukaan	Ketua Tim
13.10-13.20	Sambutan dari KS	SMPM 8
13.20-13.30	Pre-tes	Panitia
13.30-13.45	Materi “Mutu Pembelajaran”	Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd, Prof. Dr. Ainur Rofieq, M.Kes
13.45-14.15	Materi “Penyusunan <i>chapter</i> dan <i>lesson design</i> (Daring)”	Fuad Jaya Miharja, S.Pd; M.Pd
14.15-15.15	Diskusi kelompok per mapel Mapel Bahasa Indonesia	Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Pd
	Mapel Bahasa Inggris	Prof. Rr. Eko Susetyarini, M.Si
	Mapel IPS	Roimil Latifa, MM; M.Si; Endrik Nurrohmah, S.Pd, M.Pd
15.15-15.25	Berbagi hasil diskusi	Tim
15.25-15.35	Post tes	Panitia
15.35-15.45	Penutup/dokumentasi	Tim

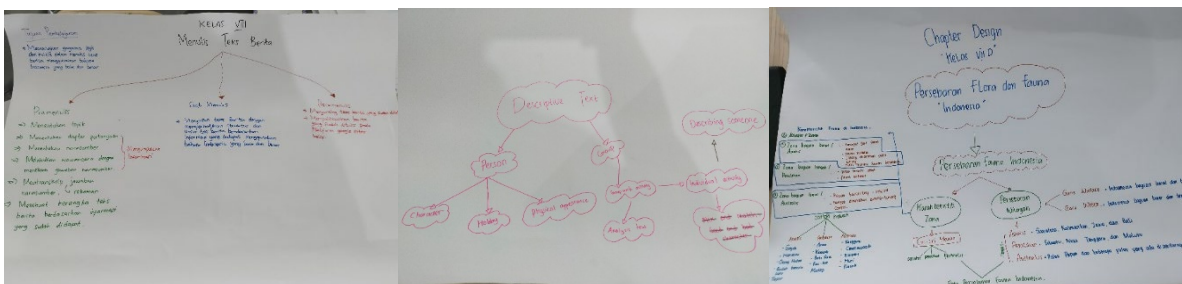
Bukti kegiatan workshop dan luaran sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.



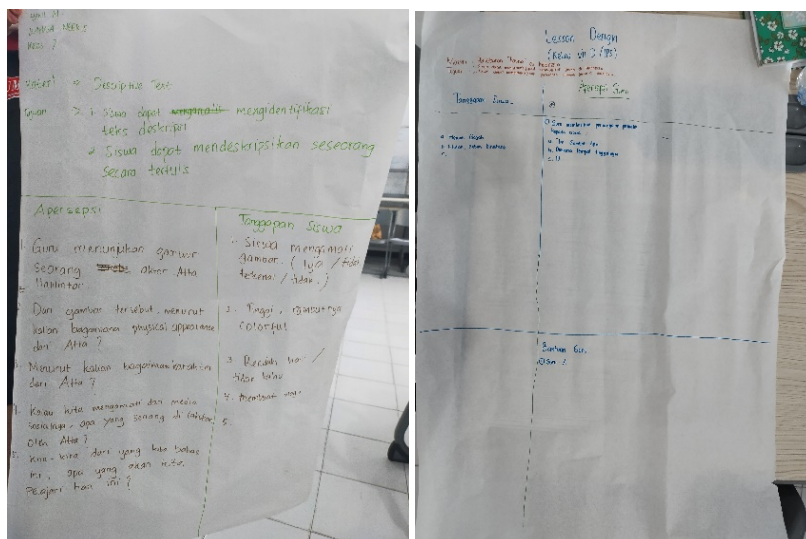
Gambar 3. Kegiatan workshop



Gambar 4. Pendampingan berkelompok (Bahasa dan IPS)



Gambar 5. Chapter design Bahasa dan IPS



Gambar 6. Lesson design Bahasa dan IPS

Workshop *lesson study* adalah alat yang berharga untuk pengembangan profesional guru dan meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang beragam. *Lesson study* adalah praktik penyelidikan kolaboratif di mana guru merancang dan meningkatkan rencana pelajaran melalui observasi dan refleksi (Hervas & Medina, 2023). *Lesson study* diakui secara internasional karena kegunaannya dalam pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru di sekolah (Venketsamy et al., 2022). Ini juga telah dieksplorasi sebagai sarana untuk melatih guru universitas (Abdullah et al., 2023). LS mempromosikan pengembangan profesional guru dengan memberikan peluang untuk penelitian kolaboratif dan perencanaan pelajaran (Shúilleabháin, 2022). Ini memungkinkan guru untuk belajar dari satu sama lain dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pembelajaran siswa (Capone et al., 2023).

Pelaksanaan 1 materi yang terancang pada *lesson design* berbasis LS

1. *Open class*

Setelah pelaksanaan workshop bapak ibu guru melaksanakan *open class* sesuai dengan bahasan yang didiskusikan saat workshop. Pelaksanaan *open class* setiap mata pelajaran menyesuaikan dengan jadwal Pelajaran yang ada di SMPM 8 Kota Batu. Bukti kegiatan *open class* siklus 1 dan 2 disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. *Open class* mata pelajaran Bahasa Indonesia tanggal 20 September 2023 (siklus 1)

Pembelajaran diawali dengan salam, guru menanyakan kabar, dan siswa menjawab dengan serentak. Kemudian guru memeriksa presensi siswa. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Guru berinteraksi dengan siswa dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan. Guru menampilkan berita tentang kebakaran di gunung bromo melalui proyektor. Siswa dapat menyimak berita dengan baik. setelah video selesai, guru meminta siswa menuliskan informasi apa yang menjadi pokok persoalan dari berita yang sudah ditampilkan. Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya. Siswa dengan semangat mengangkat tangan. Guru meminta siswa yang mengangkat tangan untuk menyampaikan pendapatnya.

Setelah selesai menyampaikan pendapat, guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa yang aktif. Selanjutnya guru membagikan LK pada setiap kelompok yang sudah dibentuk. Guru memberikan arahan bagaimana cara pengerjaan LK. Guru meminta siswa memilih salah satu anggota kelompok untuk dijadikan ketua kelompok. Setelah itu siswa mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat (menyusun teks berita). Terdapat suasana belajar yang kompak, semua anggota kelompok saling bekerja sama memberikan pendapatnya untuk

mengerjakan LK. Suasana di dalam kelas tertib dan kondusif ketika siswa diberikan tugas kelompok. Sisqa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai waktu yang diberikan.

Guru kemudian menginstruksikan siswa untuk mengerjakan tugas selanjutnya. Siswa mulai berdiskusi kembali dan berhasil menyelesaikan project (menempelkan LK di kertas A1). Kemudian guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk berkunjung ke kelompok lain sebagai tamu. Tamu tersebut akan berdiskusi dan saling mempresentasikan hasil diskusi dengan anggota kelompok yang dikunjunginya. Pembelajaran ini sangat efektif dilakukan karena siswa akan mudah memahami apabila materi yang disampaikan menggunakan bahasa teman sebayanya. Selanjutnya setelah sesi bertukar anggota kelompok, siswa diminta kembali ke kelompok semula, dan guru meminta ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Selama presentasi berlangsung, anggota kelompok yang tidak bertugas presentasi akan mencatat apa yang disampaikan temannya. Suasana di kelas semakin hidup, karena guru dan siswa sangat interaktif. Siswa banyak yang bertanya, menyampaikan pendapat, segingga tercipta diskusi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Setelah sesi presentasi selesai, guru memberikan penguatan materi yang sudah disampaikan.

Selanjutnya guru memberikan tugas terakhir dengan membagikan teks kepada masing-masing individu. Siswa membaca teks dengan seksama. Setelah itu siswa langsung mengerjakan kolom dibawah teks. Guru mendampingi siswa dan mengarahkan mengerjakan tugas dengan menyeluruh, sehingga instruksi tersampaikan dengan baik. Setelah pengerjaan selesai, guru meminta siswa untuk maju mempresentasikan hasil jawaban dari lembar kerja yang sudah dikerjakan. Terdapat dua orang siswa yang antusias untuk presentasi menyampaikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan dan review materi yang sudah disampaikan hari ini. Pembelajaran di tutup dengan siswa yang merefleksikan pembelajaran hari ini yang dituliskan pada sticky note yang dibagikan oleh guru. Hasil pembelajaran yang didapat, siswa mengetahui struktur teks berita, dan diswa mampu menyusun teks berita. Bukti open class (Siklus II) disajikan pada Gambar 8. *Open class* mata pelajaran IPS pada Gambar 9 dan Gambar 10. *Open class* mata pelajaran Bahasa Inggris ditunjukkan pada Gambar 11 dan Gambar 12.



Gambar 8. *Open class* mata pelajaran Bahasa Indonesia (siklus 2)



Gambar 9. *Open class* mata pelajaran IPS (siklus 1)



Gambar 10. *Open class* IPS (siklus 2)



Gambar 11. *Open class* Bahasa Inggris (Siklus 1)



Gambar 12. *Open class* Bahasa Inggris (siklus 2)

Pembelajaran di kelas dimulai pada pukul 07.55. Kemudian dimulai dengan guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh siswa. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan dilanjut mempresensi siswa. Jika siswa hadir, siswa mengacungkan tangan dan menjawab hadir. Kemudian guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya yang sudah dibentuk sebelumnya. Selanjutnya masuk ke pembelajaran guru menunjukkan beberapa hewan berupa mainan. Seperti gajah dan lain-lain. Kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai penyebaran fauna, dan guru bertanya mengenai pulau per bagian. Siswa bisa melihat dengan cara membuka catatan atau buku yang sudah ada. Kemudian guru melontarkan beberapa pertanyaan dan jika ada siswa yang bisa langsung menjawab.

Setelah membahas sekilas mengenai materi yang akan dibahas pada hari ini guru memberikan LKPD atau LK 1, guru memberikan post it untuk siswa menuliskan ciri-ciri hewan (Tugas individu). Setelah diberi post it dan pertanyaan siswa langsung mengerjakan tugasnya dan menulis jawaban di post it tersebut. Kemudian siswa mengerjakan tugasnya dan mengerjakan LK 1, lalu guru memberikan penjelasan mengenai cara pengerjaan LK1, setelah itu siswa langsung mengerjakan tugasnya. Siswa mengamati gambar pada LK 1 kemudian siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugasnya. Ada siswa yang mencari referensi di buku, ada siswa yang berdiskusi. Guru mengamati siswa mengerjakan tugasnya, kemudian ada siswa yang kebingungan dalam mengerjakan tugasnya dan langsung bertanya kepada guru, kemudian guru menjawab pertanyaan siswa. Ada juga siswa yang bertanya kepada temannya. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai tugas karena ada beberapa siswa yang belum faham.

Selanjutnya guru membagikan LK 2, lalu siswa menjadikan satu jawabannya atau hasil kerja dari LK 1 tadi. Kemudian guru meminta salah satu siswa atau kelompok untuk maju presentasi. Lalu salah satu kelompok maju kedepan dan mempresentasikan hasil kerja mereka yang bagian menjelaskan tentang hewan Asiatis. Ketika salah satu perwakilan kelompok maju untuk presentasi siswa lain menyimak dengan seksama. Setelah kelompok pertama maju untuk presentasi dilanjutkan ke kelompok berikutnya maju untuk mempresentasikan hasil kerja dari hewan Peralihan. Siswa lain yang tidak presentasi menyimak dengan seksama. Setelah itu berlanjut ke kelompok berikutnya untuk presentasi mengenai hewan Australis. Setelah semuanya presentasi guru memberikan penguatan atau penjelasan mengenai materi. Setelah guru memberikan penjelasan, guru juga menjelaskan mengenai LK 2, guru menjelaskan tugasnya ke setiap kelompok, kemudian ada siswa yang bertanya kepada guru, lalu guru menjawab pertanyaan dari siswa tersebut. Selanjutnya siswa berdiskusi untuk mengerjakan LK 2 atau tugas 2. Guru menjelaskan mengenai hewan kepada siswa. Lalu siswa melanjutkan pengerjaan, hingga pukul 08.43 finish. Hasil tugas LK 2 yaitu siswa mampu membedakan fauna di berbagai daerah.

Selanjutnya guru menunjuk salah satu kelompok untuk presentasi, lalu salah satu kelompok maju untuk presentasi dan mempresentasikan mengenai hewan Asiatis. Setelah presentasi guru memberikan penguatan atau penjelasan. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok lain maju untuk mempresentasikan mengenai hewan Peralihan. Setelah presentasi guru memberikan penjelasan atau penguatan mengenai hewan peralihan. Selanjutnya kelompok lain maju dan mempresentasikan mengenai hewan Australis dan setelah presentasi guru memberikan penjelasan dan penguatan. Terakhir guru bertanya kepada siswa mengenai kesimpulan pada hari ini, kemudian salah satu siswa menjawab mengenai kesimpulan pembelajaran pada hari ini. Selanjutnya waktunya refleksi, guru memberikan post it untuk refleksi. Siswa diminta menulis mengenai bagaimana perasaan hari ini. Lalu guru mengamati siswa. Jika sudah selesai guru meminta siswa menempelkan post it tersebut ke depan di papan tulis. Setelah itu guru meminta kepada siswa untuk membawa pulang petanya dan tidak boleh sampai hilang. Pembelajaran berakhir pada pukul 08.55

Pembelajaran dimulai dengan salam, kemudian guru menanyakan kabar "How are you today" dan siswa menjawab dengan serentak "I am fine". Setelah itu guru memberikan sebuah gambar tokoh melalui proyektor dan menanyakan siapa tokoh tersebut. Siswa menjawab dengan serentak "Atta Halilintar". kemudian guru meminta siswa menyebutkan ciri-ciri fisik, dan beberapa siswa dengan antusias menyebutkan "handsome, tall, hair color is blue". Selanjutnya guru meminta siswa menyebutkan characteristic dan hobby dari tokoh tersebut, dan siswa dengan semangat menyebutkannya. Dengan adanya pembuka pembelajaran yang seperti ini membuat suasana kelas menjadi aktif dan siswa mengetahui pembelajaran apa yang akan dilakukan pada pertemuan itu.

Selanjutnya siswa diminta duduk berkelompok sesuai kelompok yang sudah dibagi. Siswa diberikan lembar kerja yang akan dikerjakan secara diskusi kelompok. Lembar kerja yang pertama siswa mengerjakan lembar kerja yang berisi bacaan tentang biografi tokoh. Dekhal, Artga Dinar, Kanaya, dan Zea membaca biografi dengan seksama. Terdapat diskusi diantara mereka, dan saling bertanya untuk menemukan jawaban yang tepat. Zea bertugas menulis jawaban di lembar jawaban, sementara Dekhal, Arta, Dinar, dan Kanaya berusaha mencari jawaban yang tepat dengan berdiskusi. Suasana di dalam kelompok cukup kondusif karena masing-masing siswa sadar dengan tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugas dari guru. Mereka saling bekerja sama dan suasana diskusi yang tampak menonjol sampai tugas kelompok terselesaikan. Setelah itu guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Dekhal diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya setelah ia mengangkat tangan. Guru memberikan penguatan materi setelah sesi presentasi selesai.

Terdapat tugas kedua di akhir pembelajaran yaitu guru meminta siswa menuliskan karakteristik salah satu temannya di lembar kerja yang dibagikan guru. Suasana pengerjaan sedikit kurang kondusif karena masih banyak siswa yang saling bertanya mengenai karakteristik temannya sendiri. Seperti contoh Zea memilih Najwa sebagai tokoh, tetapi Zea sendiri yang bertanya kepada Najwa apa karakteristik Najwa.

Latihan langsung mendukung keterampilan guru dalam pelaksanaan belajar pelajaran. Lesson study adalah sistem pembelajaran kelas kolaboratif di mana guru merencanakan, mengajar, mengamati, merevisi, dan menyampaikan hasil dari satu kelas (Yusella et al., 2023). Selama fase desain pelajaran, guru bertukar ide tentang bagaimana siswa dapat bereaksi terhadap setiap bagian pelajaran (Nuraeni & Aisyah, 2022). Latihan belajar pelajaran dapat mengarah pada peningkatan pengajaran karena guru menjadi lebih berpengetahuan tentang bagaimana siswa mereka belajar dan berpikir (Rozimela, 2020). Pelaksanaan pelajaran membantu guru mengembangkan profesionalisme mereka secara bertahap (Hannah, 2019). Siklus studi pelajaran melibatkan guru dalam merencanakan, merancang, menerapkan, mengamati, mengevaluasi, dan menyempurnakan pelajaran secara kolaboratif (Suryati et al., 2022). Melalui proses ini, guru belajar dari satu sama lain dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Pendekatan Lesson Study secara efektif meningkatkan literasi siswa. Guru, siswa, dan pendidik guru menganggap pendekatan Lesson Study sebagai berharga (Bayram & Bikmaz, 2021; Benedict et al., 2023; Jansen et al., 2021). Namun, menerapkan lesson study membutuhkan penyesuaian dan waktu (Sumantri, 2022; Wahyuni, Rukmini, et al., 2021; Wayan & Mahayanti, 2016).

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program

Dampak yang diperoleh oleh sekolah adalah sebagaimana yang disampaikan oleh perwakilan guru, sebagai berikut:

“Kami mendapatkan informasi dan pengalaman berkegiatan tentang lesson study mulai beberapa tahun terakhir dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Tim Dosen dari Universitas Muhammadiyah Malang yang berkerjasama dan berkolaborasi dengan sekolah kami sebagai mitra kegiatan pengabdian dan penelitian, melalui kegiatan penelitian dan pendampingan memberikan ilmu dan pengalaman kami untuk mengimplementasikan lesson study dalam kegiatan belajar dan mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang berfokus pada peserta didik atau teacher center”.

Pelajaran untuk komunitas belajar memiliki dampak positif bagi guru. Ini mendukung penerapan model pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru (Andromeda, 2023). Lesson study, sebagai alat kolaboratif dalam komunitas pembelajaran profesional (PLC), membantu guru belajar tentang pembelajaran siswa melalui pengajaran dan refleksi kolaboratif (Abdullah et al., 2023). Lesson study, bila dilakukan dengan sumber daya yang ditargetkan, diidentifikasi sebagai sarana yang efektif untuk mendukung pembelajaran guru (Schoen et al., 2024). Lesson study untuk strategi komunitas belajar secara signifikan mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif siswa (Hasanah et al., 2023). Model Lesson Study for Learning Community (LSLC) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru, misalnya pada matapelajaran matematika di jenjang sekolah menengah (Rusiyanti et al., 2022).

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan guru bermutu berbasis LSLC telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan pendampingan diawali dengan kegiatan workshop *chapter* dan *lesson design*, open class, dan evaluasi. Pelaksanaan *open class* dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPS. Masing-masing terlaksana dalam dua siklus sesuai jadwal yang ada di sekolah. Refleksi pembelajaran dilaksanakan secara daring, sebanyak dua kali pelaksanaan. Temuan-temuan dalam pelaksanaan FGD digunakan sebagai *best practice* untuk keberlanjutan program. Tiga orang guru dari mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan IPS perlu mengimbaskan pengalaman baik mereka ke guru-guru lain dengan metode tutor teman sebaya, dengan harapan guru-guru di SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu menjadi guru bermutu untuk penjamin kualitas pembelajaran. Kegiatan tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai bagian dari supervisi klinis oleh kepala sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian ini didanai oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang melalui skema blockgrant sehingga patutlah kami berterima kasih kepada Pimpinan FKIP dan Pimpinann Universitas Muhammadiyah Malang. Terima kasih pula kepada sekolah mitra yaitu SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Malek, M. A., & Aziz, N. A. A. (2023). Professional Learning Community (PLC): Lesson Study as Learning for Teachers. *Journal of Learning and Educational Policy*, 32, 6–13. <https://doi.org/10.55529/jlep.32.6.13>
- Andromeda, A. (2023). The Effect of Lesson Study for Learning Community Based Guided Inquiry Learning Model on Salt Hydrolysis Material on Student Learning Outcomes of SMAN 10 Padang. *Entalpi Pendidikan Kimia*, 4(2), 15–23. <https://doi.org/10.24036/epk.v4i2.325>
- Artama, K. K. J., Budasi, I. G., & Ratminingsih, N. M. (2023). Promoting the 21st Century Skills

- Using Project-Based Learning. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 17(2), 325–332. <https://doi.org/10.15294/lc.v17i2.39096>
- Astuti, D., & Fitriyani, H. (2018). Lesson Study Learning Community Bagi Guru Matematika Di Smp Muhammadiyah Kabupaten Bantul. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55–60.
- Bayram, İ., & Bıkmaz, F. (2021). Implications of Lesson Study for Tertiary-Level EFL Teachers' Professional Development: A Case Study From Turkey. *SAGE Open*, 11(2), 21582440211023772. <https://doi.org/10.1177/21582440211023771>
- Benedict, A. E., Williams, J., Brownell, M. T., Chapman, L., Sweers, A., & Sohn, H. (2023). Using lesson study to change teacher knowledge and practice: The role of knowledge sources in teacher change. *Teaching and Teacher Education*, 122, 103951. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103951>
- Budiyanto, M. A. K., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Husamah, H. (2021). Sustainability of Lesson Study on The Lesson Study for Learning Community (LSLC) Program in Batu City East Java Province. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i1.31616>
- Capone, R., Adesso, M. G., Manolino, C., Minisola, R., & Robutti, O. (2023). Culturally crafted Lesson Study to improve teachers' professional development in mathematics: a case study in Italian secondary school. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 0(0), 1–30. <https://doi.org/10.1007/s10857-023-09578-3>
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., & Zaenab, S. (2022). Pendampingan peningkatan mutu satuan pendidikan melalui penyusunan tiga instrumen utama di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(2), 249–260. https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/download/673/447
- Chamisijatin, L., Pantiwati, Y., Zaenab, S., & Aldya, R. F. (2023). The implementation of projects for strengthening the profile of Pancasila students in the implementation of the independent learning curriculum. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.24679>
- Chamisijatin, L., Permana, F. H., Zaenab, S., Hidayat, S., & Aini, N. (2022). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dengan penerapan literasi dalam pembelajaran sebagai upaya inovasi pembelajaran dalam merdeka belajar pada pandemi Covid-19. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 216–231. <https://litpam.com/journal-center/index.php/linov/article/download/702/482>
- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2022). Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi melalui pendampingan lesson study di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 10–24.
- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2023). Pendampingan persiapan dan pelaksanaan kurikulum prototipe di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), 223–243.
- Danaryanti, A., Kusumawati, E., Mawaddah, S., & Rahardi, T. A. (2019). Bimbingan Mengembangkan Komunitas Belajar (Learning Community) Melalui Lesson Study Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1789>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Fallah Shayan, N., Mohabbati-Kalejahi, N., Alavi, S., & Zahed, M. A. (2022). Sustainable

- Development Goals (SDGs) as a Framework for Corporate Social Responsibility (CSR). In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/su14031222>
- Hannah, M. (2019). Improving professional practice through "lesson study." *EDULEARN19 Proceedings*, 1940–1946. <https://doi.org/10.21125/EDULEARN.2019.0539>
- Hariram, N. P., Mekha, K. B., Suganthan, V., & Sudhakar, K. (2023). Sustainalism: An Integrated Socio-Economic-Environmental Model to Address Sustainable Development and Sustainability. In *Sustainability* (Vol. 15, Issue 13). <https://doi.org/10.3390/su151310682>
- Harputra, Y., & Ramadhani, Y. R. (2021). Pelatihan Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat RADISI*, 1(1), 17–21. <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRadisi/article/view/4>
- Hasanah, N., Surur, M., Seituni, S., Mukholid, A., & Rachmawati, D. W. (2023). The influence of lesson study for learning community based learning on students' creative thinking ability. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/5.0112718>
- Herliani, H., & Masitah, M. (2018). Implementation of Lesson Study Learning Community (LSLC) on Learning Science of Biology in State Junior High School. *Advances in Intelligent Systems Research (AISR)*, 144, 78–82. <https://doi.org/10.2991/icedutech-17.2018.14>
- Hervas, G., & Medina, J. L. (2023). Lesson study: A practice for teachers' training and professional development at any educational level. In *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)* (pp. 570–580). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-818630-5.04118-x>
- Hindun, I., Mulyono, M., & Husamah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis solar cell untuk mengatasi permasalahan IRT nelayan Sapeken Kabupaten Sumenep. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 198. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21791>
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam pembinaan kelompok karya ilmiah remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(3), 376–386.
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2023). Improving the Scientific Writing Ability of Muhammadiyah Boarding School Jombang Teachers. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1081–1090.
- Jansen, S., Knippels, M. C. P. J., & van Joolingen, W. R. (2021). Lesson study as a research approach: a case study. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 10(3), 286–301. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-12-2020-0098>
- Mensah, J. (2019). Sustainable development: Meaning, history, principles, pillars, and implications for human action: Literature review. *Cogent Social Sciences*, 5(1), 1653531. <https://doi.org/10.1080/23311886.2019.1653531>
- Miftakh, F., Dewi, I. P., & Wachyudi, K. (2023). Pelatihan Lesson Study for Learning Community kepada Guru-Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhinneka Karawang. ... *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06(02), 157–163. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/7658%0Ahttps://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/download/7658/3744>
- Miharja, F. J., Husamah, H., & Masrudi, M. (2020). Peningkatan Kapasitas Guru Sekolah Piloting dalam Lesson Study for Learning Community di SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 134–142. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.311>
- Misnar, M., Zuraini, Z., Dewi, S. L., Misnawati, M., & Nofriati, E. (2022). Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Literasi Menggunakan APE Berbasis Lesson Study pada Guru dan Pimpinan Pendidikan Anak Usia Dini. 1(2), 52–58. <https://doi.org/10.51179/ajce.v1i2.1642>
- Nuraeni, N., & Aisyah, S. (2022). Contextualisation of Direct Instruction Method in Teaching

- Reading Comprehension Skills: The Literature Review. *Seltics Journal*, 5(1), 43–50.
<https://doi.org/10.46918/seltics.v5i1.1401>
- Nurkamillah, M., Pratiwi, A. S., Lestari, A. T., Sunendar, A., Mujiarto, M., Hendrawan, B. D., Nurhaliza, B., Hidayah, T. A. Z., Lestari, M., Nurhidayah, R., Wahyuni, N., Firdaus, N., & Yani, H. (2022). Lesson Study For Learning Community (LSLC) Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Tamansari. *Abdimas Umtas*, 5(2), 2943–2951.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v5i2.3169>
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2018). Pendampingan masyarakat dalam budidaya rumput laut di Kepulauan Sapeken Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 157–166.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i3.14770>
- Rahardjanto, A., Nurazisah, Y. L., Galuh, S. T., Wahyudi, M. D. R., Husamah, H., & Hadi, S. (2023). Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1597–1601.
- Rajagukguk, K. P., Lubis, H., Pribadi, J. S., Supriadi, S., & Kesumawati, D. (2022). Pelatihan pembelajaran tematik integratif menggunakan lesson study as learning community untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1411.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7271>
- Risnanosanti, R., Syofiana, M., & Asmara, A. (2021). Lingkungan Belajar Berbasis Lesson Study for Learning Community untuk Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Elemen*, 7(2), 254–266. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.2825>
- Rofieq, A., Husamah, H., Wahyuni, S., Hindun, I., & Purwanti, E. (2016). The improvement of comprehension on biology research methodology through writing research proposal retrospectively by combining classroom discussion and collaborative working group in lesson study. In D. Rochsantiningsih (Ed.), *Proceeding of International Conference on Teacher Training and Education 2015* (Vol. 1, pp. 94–100). Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University.
<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ictte/article/view/7549/5400>
- Rozimela, Y. (2020). Developing Teachers' Professionalism through School Initiative-Based Lesson Study. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1513–1526.
<https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.4.1513>
- Rusiyanti, R. H., Zulkardi, Putri, R. I. I., & Somakim. (2022). Developing RME-based lesson study for learning community in the learning environment of high school mathematics teachers. *Journal on Mathematics Education*, 13(3), 499–514. <https://doi.org/10.22342/jme.v13i3.pp499-514>
- Saito, E., & Sato, M. (2012). Lesson study as an instrument for school reform: A case of Japanese practices. *Management in Education*, 26(4), 181–186. <https://doi.org/10.1177/0892020612445101>
- Salsabilla, A., Wahyuni, S., Pantiwati, Y., Susetyarini, E., Hindun, I., & Husamah, H. (2022). Basic teaching skills of prospective teacher students based on the TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) communication pattern at SMP Muhammadiyah 02 Batu. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(2), 237.
<https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i2.4870>
- Saparuddin, S., & Patongai, D. D. P. U. S. (2022). Penguatan Lesson Study dalam mendukung Digitalisasi Learning bagi sekolah Penggerak di SMA Negeri 9 Makassar. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.35580/smart.v2i1.33764>
- Schoen, R. C., Lewis, C., Rhoads, C., Lai, K., & Riddell, C. (2024). Impact of Lesson Study and Fractions Resources on Instruction and Student Learning. *Journal of Experimental Education*,

- 92(2), 1–22. <https://doi.org/10.1080/00220973.2023.2183374>
- Shúilleabháin, A. N. (2022). Lesson Study. In *Perspectives in Contemporary STEM Education Research* (pp. 129–138). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003108122-15>
- Soepriyanti, H., Sujana, I. M., Thohir, L., & Syahrial, E. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Bahasa Inggris MTs Sabilurrrasyad NW Barabali Lombok Tengah Melalui Lesson Study For Community Learning (LSLC). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 79–88. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2375>
- Sripatmi, S., Apsari, R. A., Wulandari, N. P., Lu'luilmaknun, U., & Salsabila, N. H. (2021). Implementasi Lesson Study for Learning Community Mgmp Matematika Smp Kecamatan Sandubaya Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2778>
- Sudika, I. N., Kaharuddin, Asyhar, M., Nazir, Y. N., & Wahidah, B. (2023a). Penyuluhan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pola Lesson Study for Learning Community (Lslc) Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia Di Smp Se-Kabupaten Lombok Barat. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3(1), 80–89. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v3i1.2631>
- Sudika, I. N., Kaharuddin, Asyhar, M., Nazir, Y. N., & Wahidah, B. Y. K. (2023b). Penyuluhan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan pola lesson study for learning community (lslc) bagi guru-guru bahasa indonesia di smp se-kabupaten lombok barat. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3(1), 80–89. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v3i1.2631>
- Sumantri, N. (2022). Pelaksanaan Lesson Study Dalam Pembelajaran SKI di MTs Darul Ulum Mojosarijorejo Driyorejo Gresik. *Journal Of Education Research P*, 1(2), 2808–5558. <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index>
- Suryati, N., Hayati, N., Hajar, N. I., Toekiningsih, & Herqutanto, T. (2022). A university-school partnership in Lesson Study Implementation: Effects on Students' Grammatical and Speaking Skills and Stakeholders' Perceptions. *KnE Social Sciences*, 7(7), 290–307. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i7.10671>
- Susetyarini, E., Latifa, R., Nurrohman, E., Karim, A., & Wahyuni, S. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran online pada materi peredaran darah menggunakan model problem based learning di SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(2), 639–650.
- Susetyarini, E., Putri, C., Nurrohman, E., Rofieq, A., Latifa, R., Dian Nurtjahyani, S., & Rizky Rahmawati, H. (2023). Problem-Based Learning: Increasing Numerical Skills and Students Learning Outcomes on Reproductive Materials and Sexually Transmitted Diseases (Std) At Smp Muhammadiyah. *International Journal of Advanced Research*, 11(1), 1491–1500. <https://doi.org/10.21474/ijar01/16170>
- Susetyarini, E., Rofieq, A., & Latifa, R. (2021). Pendampingan Lesson Study For Learning Community Sebagai Perwujudan Merdeka Belajar Di SMA Muhagmmadiyah Kepanjen Kabupaten Malan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(3), 138–148. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i3.535>
- Susetyarini, E., Rofieq, A., Latifa, R., & Nurrohman, E. (2023). Pendampingan Guru untuk Mengimplementasikan Lesson Study-Learning Community (LS-LC) Di SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Jurnal SOLMA*, 12(1), 294–303. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/11143>
- Susetyarini, E., Rofieq, A., & Roimil Latifa, Cantia, S. W. (2019). Lesson Study for Learning Community in Teaching Human Body Skeleton Material in Muhammadiyah 8 Junior High

- School Batu. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 191(Aapa), 313–320.
- Susetyarini, E., Wahyuni, S., Latifa, R., Putri, C., & Miharja, F. J. (2021). Collaborative Learning Design: An Innovation through Sharing and Jumping Tasks. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 39–49.
- Syazali, M., Khair, B. N., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Lesson Study for Learning Community (Lslc): Pendampingan Penyusunan Capture Design Dan Lesson Design Pada Guru Sd/Mi Di Ponpes Darussolihin Nw Kalijaga. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 602. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5626>
- Venketsamy, R., Hu, Z., Helmbold, E. G., & Auckloo, P. (2022). Implementing Japanese lesson study as a professional development tool in South Africa. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 10(3), 349–362. <https://doi.org/10.17478/jegys.1129982>
- Wahyuni, S., Rukmini, D., Fitriati, S. W., Aryani, E. J., & Fisca, G. (2021). Lesson Study: Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kolegialitas Guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 29–40.
- Wahyuni, S., Susetyarini, E., Prihanta, W., & Yuliana, F. (2021). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study learning community pada materi “waktu 24 jam” di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 78–91. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.10477>
- Wayan, N., & Mahayanti, S. (2016). Implementasi Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mengajar Dosen Muda Di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 11(1), 37–47.
- Yusella, Y., Andajani, K., Anggraini, A. E., Untari, S., & Arifin, S. (2023). Implementation Of Lesson Study In An Effort To Improve Writing Skills In Elementary Schools. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 429. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v12i2.9689>
- Zaenab, S., Chamisijatin, L., & Wahyuni, S. (2020). Strengthening character education through literacy movement at Muhammadiyah junior high schol. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 54–63. <https://doi.org/10.22219/jcse.v1i1.11516>